

**PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 PADANG**

TESIS



OLEH

**TARA FITRI AYUNDA
NIM 1309320**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Tara Fitri Ayunda. 2013. “Character Building of Students Through Extracurricular Activities at SMAN 1 Padang”. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

This study reveals character building of students at SMAN 1 Padang through extracurricular activities held at the school. Extracurricular activities in this regard is expected to not only be a complement to the learning activities in the classroom, but also can be used as a vehicle to build character students through their potential. The aim of this study is to describe the implementation of extracurricular activities at SMAN 1 Padang in relation as a vehicle for character development, character building impact through extracurricular on behavior of learners, as well as describing the constraints and solutions in character building through extracurricular activities at SMAN 1 Padang.

This type of research is descriptive research with a qualitative approach. Data were collected through interviews, observation and documentation study. The informants in this study that assessed the parties can provide maximum data related to character building through extracurricular activities, such as students, coaches of extracurricular activities, school principals, and parents. Data analysis was performed with data reduction, data presentation and conclusions. Test the validity of the data is done by triangulation of data sources.

Based on the findings in the field show that (1) the implementation of extracurricular activities at SMAN 1 Padang in relation to character building learners are already well underway. In the 11 activities of extracurricular activities that the authors observe, there is development of character values in the form of religious values, discipline, cooperation, nationalism, independence, tolerance, social care, confident, creative, love science and entrepreneurial. The success of these extracurricular activities can not be separated with the full support of the school in planning the activity and the involvement of various professional parties, both inside and outside the country. (2) Character building through extracurricular activity is also a positive impact on the formation behavior of learners at the school. It also contributes in giving born students who excel in various fields, because the values instilled character helps in reducing negative behavior as a barrier to achievement. (3) However, in the implementation of the extracurricular there are still some obstacles that the students who do not follow the extracurricular activities because it only focused on achieving academic values and the lack of parental support. In overcoming these obstacles, the school has made several efforts, including requiring all students to follow a maximum of 3 extracurricular activities, the flagship program in the form of Tahfiz Al-Quran which is mandatory for all students of Islam, as well as accommodate the active involvement of parents in children's activities in school , such as holding regular meetings with parents.

ABSTRAK

Tara Fitri Ayunda. 2013. “Pembinaan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang “. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini mengungkapkan pembinaan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Padang melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler dalam hal ini diharapkan tidak hanya menjadi pelengkap kegiatan pembelajaran di kelas, tapi juga dapat dijadikan sebagai salah satu wahana dalam membina karakter peserta didik melalui potensi yang mereka miliki. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang dalam kaitannya sebagai wahana pembinaan karakter, dampak pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku peserta didik, serta mendeskripsikan kendala dan solusi dalam pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang dinilai dapat memberikan data secara maksimal terkait pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti siswa-siswi, pembina kegiatan ekstrakurikuler, Kepala Sekolah, serta orangtua siswa. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang dalam kaitannya dengan pembinaan karakter peserta didik sudah berjalan dengan baik. Dalam 11 kegiatan ekstrakurikuler yang penulis amati, terdapat pembinaan nilai karakter berupa nilai religius, disiplin, kerjasama, nasionalisme, kemandirian, toleransi, peduli sosial, percaya diri, kreatif, cinta ilmu dan berjiwa wirausaha. Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler ini juga tidak terlepas dengan adanya dukungan penuh pihak sekolah dalam perencanaan kegiatan tersebut serta adanya keterlibatan berbagai pihak yang profesional, baik dari dalam maupun luar negeri. (2) Pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler ini juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan perilaku peserta didik di sekolah tersebut. Hal ini juga berkontribusi dalam melahirkan siswa-siswi yang berprestasi di berbagai bidang, karena nilai-nilai karakter yang ditanamkan membantu dalam mengurangi perilaku negatif yang menjadi penghambat dalam berprestasi. (3) Namun dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut masih terdapat beberapa hambatan yaitu adanya siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena hanya fokus pada pencapaian nilai akademik serta minimnya dukungan orangtua. Dalam mengatasi hambatan tersebut, pihak sekolah telah melakukan beberapa upaya, diantaranya mewajibkan seluruh siswa mengikuti maksimal 3 kegiatan ekstrakurikuler, adanya program unggulan berupa Tahfiz Al-qur'an yang wajib diikuti seluruh siswa-siswi Islam, serta mengakomodir keterlibatan aktif orangtua dalam kegiatan anak disekolah, seperti mengadakan pertemuan rutin dengan orangtua siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Tara Fitri Ayunda*
NIM. : 1309320

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si.
Pembimbing I



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
Pembimbing II

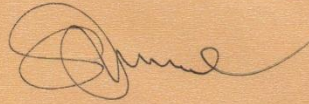


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



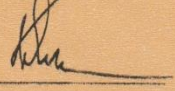
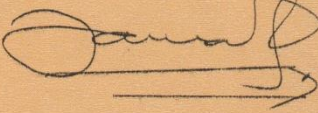
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Helmi Hasan, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Tara Fitri Ayunda*

NIM. : 1309320

Tanggal Ujian : 7 - 7 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Pembinaan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Padang adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2015

Saya yang Menyatakan



Tara Fitri Ayunda
NIM : 1309320

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Tesis ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S2) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pascasarjana Universitas Negeri Padang dengan judul **“Pembinaan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang ”**.

Dalam penelitian dan penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati M.Ed, E.dD. selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Agusti Efi, MA. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si selaku Pembimbing I dan Dr. Siti Fatimah, M.Hum. selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan tesis ini.
4. Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA., Dr. Helmi Hasan, M.Pd. dan Dr. Darmansyah, M.Pd. selaku kontributor yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan tesis ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, serta guru-guru dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Padang yang telah membantu dalam penelitian untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Drs. Azwar dan Ibunda Nielfita yang selalu memberikan dukungan serta doanya kepada penulis didalam menyelesaikan tesis ini.
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu penyelesaian tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas saran dan kritikan yang diberikan dalam rangka perbaikan tesis ini ke arah yang lebih baik. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Pendidikan Karakter dan Pembentukan Perilaku	
a. Teori tentang Karakter	13
b. Pendidikan Nilai Karakter Dalam Perspektif Teori Pembentukan Perilaku	17
c. Strategi Pembinaan Nilai Karakter	22
2. Pembinaan Nilai Karakter dalam Perkembangan Moral	24
3. Kegiatan Ekstrakurikuler	27
4. Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Wahana Pembinaan Karakter Peserta Didik	29

B.	Penelitian Relevan	32
C.	Kerangka Pemikiran	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	37
B.	Lokasi Penelitian.....	37
C.	Sumber Data	38
D.	Teknik Pengumpulan Data	39
E.	Teknik Analisis Data	42
F.	Pengecekan Keabsahan Data	44

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Temuan Umum	46
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
2.	Visi dan Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Padang	50
3.	Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang	51
B.	Temuan Khusus	53
1.	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Dalam Kaitannya Sebagai Wahana Pembinaan Karakter Peserta Didik	53
2.	Dampak Pembinaan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Siswa di SMA Negeri 1 Padang.....	105
3.	Kendala dan Solusi dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang	116
C.	Pembahasan	125
1.	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Dalam Kaitannya Sebagai Wahana Pembinaan Karakter Peserta Didik	125

2.	Dampak Pembinaan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Siswa di SMA Negeri 1 Padang.....	136
3.	Kendala dan Solusi dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang	148

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A.	Kesimpulan	159
B.	Implikasi	161
C.	Saran	164

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tahap Perkembangan Moral <i>Lawrence Kohlberg</i>	25
2. Teori Perkembangan Kognitif <i>Jean Piaget</i>	25
3. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Nilai-nilai Karakter	40
4. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Padang Tahun Ajaran 2014/2015	47
5. Sarana Prasarana di SMA Negeri 1 Padang	48
6. Majelis Guru SMA Negeri 1 Padang Tahun Ajaran 2014/2015	49
7. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	36
2. Skema Analisis Data dari Matthew Milles dan Huberman	44
3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Padang	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi	166
2. Pedoman Wawancara	169
3. Informan Penelitian	172
4. Matriks Kondisi Kelengkapan Data	174
5. Matriks Tata Waktu	177
6. Matriks Data Wawancara	178
7. Matriks Dimensi Lokasi	179
8. Gambar Penelitian	180
9. Izin Penelitian dari Fakultas	
10. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	
11. Surat Keterangan selesai Penelitian dari SMA Negeri 1 Padang	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak, serta menjadi ciri khas seorang individu dan membedakannya dengan makhluk lainnya. Karakter merupakan suatu hal yang penting, karena stabilitas kehidupan kita tergantung pada karakter kita. Karakter membuat orang mampu bertahan, memiliki stamina untuk tetap berjuang dan sanggup mengatasi ketidakberuntungannya secara bermakna. Hal ini sejalan dengan ungkapan Marcus Tullius Cicero (106-43 SM), mengatakan bahwa “ Kesejahteraan sebuah bangsa bermula dari karakter kuat warganya “. (Saptono, 2011:15). Dengan demikian, terlihat bahwa karakter merupakan hal yang sangat penting dalam suatu bangsa, karena stabilitas kehidupan suatu bangsa akan tergantung pada karakter warga negaranya.

Sebagai sebuah kualitas pribadi, karakter bukanlah merupakan barang jadi yang langsung ada dengan sendirinya. Karakter dapat terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan berfikir, bersikap dan bertindak. Adapun wahana dalam pembinaan karakter, yaitu melalui proses pendidikan, yang dapat dimulai dari lingkungan terkecil seperti keluarga, hingga masyarakat dan lembaga pendidikan seperti sekolah. Hal ini dipertegas dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa

” Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab ”.

Pendidikan diharapkan tidak hanya akan menghasilkan insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian dan berkarakter yang bernafaskan nilai luhur bangsa dan agama, sebagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945. Sebagaimana yang dikemukakan oleh *Marthin Luther King*, yaitu “ kecerdasan yang berkarakter adalah tujuan akhir pendidikan yang sebenarnya “. (Masnur Muslich,2011:31). Adapun pembinaan nilai-nilai karakter dalam proses pendidikan di sekolah, seyogiayanya tidak hanya bisa dilakukan melalui proses pembelajaran dengan integrasi nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran yang ada di sekolah. Salah satu wahana dalam rangka pembinaan karakter peserta didik di sekolah, dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sebuah komunitas dalam rangka mewadahi segala bentuk tingkah laku dan kreativitas peserta didik, dimana mereka dapat menyalurkan kreativitas dan potensi yang mereka miliki dengan kegiatan yang bermakna. Usia sekolah adalah usia dimana seorang anak berada dalam tahapan pencarian jati diri, butuh perhatian dan pengakuan dari orang lain, serta membutuhkan ruang ekspresi untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Salahudin dan Irwanto (2013 : 155-156), bahwa :

“ Pada dasarnya siswa usia sekolah memiliki karakter yang secara psikis dan behavior, meliputi :

- 1) Memiliki sensitivitas emosi yang tinggi
- 2) Memiliki kecenderungan “ memberontak “ untuk berdiri sendiri dan kritis.
- 3) *Nge-group*, berkumpul dengan kawan sebaya.
- 4) Cenderung melakukan manuver dalam rangka unjuk kebolehan sebagai wahana aktualisasi diri untuk mencapai gengsi atau harga diri.
- 5) Memiliki kecenderungan menciptakan hal yang baru sertamenantang(inovativ)
- 6) Kreatif dalam menemukan jalan lain atau arus yang berbeda dari yang sebelumnya “.

Dalam kaitannya dengan hal diatas, maka kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menjadi alternatif untuk mengurangi perilaku negatif pelajar, seperti tawuran, geng motor pelajar, perilaku seks bebas, narkoba dan lainnya, serta menjadi salah satu wahana yang efektif dalam rangka mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai karakter positif dalam diri anak, seperti nilai-nilai kerjasama, disiplin, mandiri, toleran, kreatif, percaya diri, mandiri, menghargai karya dan prestasi orang lain, dan karakter positif lainnya.

Sejalan dengan pendapat diatas, dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ektrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, pasal 2 dinyatakan bahwa :

” Kegiatan Ektrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional “.

Ada banyak bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh masing-masing sekolah berdasarkan bakat dan minat peserta didik, diantaranya seperti Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra),

Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa(LDKS), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Jurnalistik, Kegiatan Olahraga seperti Sepak Bola, Voli, Badminton dan berbagai Kegiatan Kesenian, seperti Dance, Marawis, Marcing Band, serta berbagai kegiatan keagamaan. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler ini, diharapkan peserta didik dapat menyalurkan kreativitas yang dimiliki sesuai dengan bakat dan minatnya, sehingga membangun nilai karakter dalam kepribadiannya.

Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, memiliki tujuan dalam rangka pembinaan nilai-nilai karakter berupa sikap tertib dan disiplin, berpenampilan rapi, sikap kepemimpinan, kekompakan dan bekerjasama, sikap nasionalisme, cinta tanah air serta semangat patriotik. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, juga memiliki arah yang sama dalam rangka pembinaan karakter peserta didik. Sebagaimana yang tercantum dalam *Dasa Dharma Pramuka*, bahwa dalam pembinaan kegiatan Pramuka terdapat beberapa nilai karakter yang harus ditanamkan padayaitu berupa nilai karakter religius, cinta alam, kasih sayang pada sesama manusia, sikap patriotik, suka bermusyawarah, suka menolong, rajin, terampil, gembira, hemat, disiplin, mandiri, cermat, bertanggungjawab, berfikir kritis, logis, kreatif dan inovatif, nasionalisme, cinta tanah air, hingga menghargai keberagaman.

Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja, juga memiliki esensi pembinaan nilai-nilai karakter didalamnya. Adapun pembinaan nilai karakter dalam kegiatan PMR dapat berupa sikap peduli sosial, kemandirian, bersahabat, toleransi dan bergaya hidup sehat. Kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang

olahraga, juga memiliki esensi penanaman nilai karakter didalamnya. Adapun nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, yaitu nilai karakter disiplin, percaya diri, bergaya hidup sehat dan kerja keras.

Pada dasarnya, hampir di tiap sekolah, khusus di Kota Padang, memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Salah satunya di SMA Negeri 1 Padang. Sebagai sekolah terbaik Nomor 6 di Indonesia, SMA Negeri 1 Padang dikenal tidak hanya sukses dalam bidang akademik saja, tapi juga memiliki prestasi yang membanggakan di bidang ekstrakurikuler, baik di tingkat Kota, Provinsi bahkan Nasional. Hal ini sejalan dengan salah satu misi yang SMA Negeri 1 Padang, yaitu “ Menumbuhkan dan menerapkan pendidikan berbasis karakter bangsa “.

Dalam observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Padang pada 20 Januari 2015, upaya pembinaan karakter siswa telah terlihat dalam berbagai kegiatan yang mereka lakukan, salah satunya yaitu kegiatan shalat Dhuha dan Shalat Dzuhur berjamaah. Ketika memasuki waktu shalat, terlihat sebagian besar siswa-siswi yang beragama Islam dengan tertib menuju Masjid yang berada di lingkungan sekolah untuk menunaikan ibadah Shalat. Begitu pula selama proses pembelajaran yang berlangsung, siswa-siswi terlihat fokus mengikuti pembelajaran, dan hampir tidak ada siswa-siswi yang berada di luar kelas. Pembinaan karakter di sekolah ini juga terlihat dengan adanya sebuah papan besar yang bertuliskan 99 Asmaul Husna di pintu utama. Hal ini untuk menegaskan bahwa SMA Negeri 1 Padang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Disitu juga dipajang deretan piala prestasi yang pernah diraih oleh siswa siswi SMA

Negeri 1 Padang. Hal ini tentu menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Padang merupakan salah satu sekolah terbaik di Kota Padang dengan sederatan prestasi yang berhasil mereka capai. Selanjutnya, di lantai 3 juga terdapat galeri yang memajang hasil karya seni para siswa. Melalui wawancara dengan salah seorang guru, dikatakannya bahwa galeri tersebut dibuat untuk menghargai hasil karya yang telah dibuat oleh siswa dan untuk menularkan semangat berkarya pada siswa siswi lain yang melihatnya. Selain itu, di setiap tangga menuju lantai berikutnya terdapat beragam tulisan yang memotivasi para siswa untuk selalu jujur, disiplin, serta patuh pada orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa, SMA Negeri 1 Padang memulai penanaman nilai-nilai karakter kepada para siswa dari suasana dan lingkungan sekolah itu sendiri.

Namun pembinaan karakter di SMA Negeri 1 Padang tidak berjalan tanpa hambatan. Latar belakang siswa SMA Negeri 1 Padang yang berbeda-beda, cenderung membentuk karakter yang berbeda pula pada tiap siswa. Misalnya, siswa-siswi dengan prestasi akademik yang bagus, cenderung akan memunculkan persaingan antar siswa untuk menjadi yang terbaik. Persaingan ini bisa menjadi hal yang positif manakala bisa memberikan semangat dan motivasi berprestasi bagi para siswa. Namun persaingan ini juga dapat memunculkan sikap negatif seperti, egois, sombong, angkuh dan bahkan bisa menimbulkan permusuhan. Selain itu, sebagai salah satu wahana dalam pembinaan nilai karakter, justru tidak semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Padahal dalam prinsipnya, kegiatan ekstrakurikuler menuntut partisipasi aktif siswa dalam menyalurkan bakat dan minat yang mereka miliki.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial, yang didalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, maka di SMAN 1 Padang diselenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, dimana OSIS sebagai induk dari kegiatannya. Adapun beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padang, seperti Pramuka, Paskibra, PMR, Patroli Keamanan Sekolah, Olahraga seperti Bola Voli, Basket, Karate, Tenis Meja, Tenis Lapangan, hingga kegiatan kerohanian, seperti Ikatan Remaja Masjid (IRM).

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padang, bukanlah kegiatan tanpa makna, karena dalam tiap kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan terdapat esensi pembinaan karakter di dalamnya. Pembinaan karakter dalam hal ini juga mendapat dukungan besar dari pihak sekolah. Dengan program kegiatan yang terencana dengan baik dan melibatkan pihak-pihak profesional di bidangnya, baik dari dalam maupun luar negeri, kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang sukses melahirkan siswa-siswi berprestasi dalam berbagai bidang. Lebih dari itu, melalui kegiatan ekstrakurikuler ini pula berbagai nilai-nilai karakter positif dapat ditanamkan kepada siswa-siswi yang mengikuti kegiatan tersebut.

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Dhiya Annisa selaku Ketua Bidang Paskibra, bahwa melalui ekskul Paskibra ini para anggota akan diajarkan bagaimana menjadi siswa yang disiplin, kompak serta memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Sejalan dengan pendapat tersebut, Ibuk Misnawati selaku pembina

Ekskul Paskibra di SMAN 1 Padang mengatakan bahwa melalui kegiatan Paskibra, para siswa tidak hanya akan mendapatkan pelatihan baris berbaris. Lebih dari itu, dalam tiap kegiatan yang mereka lakukan terdapat pembinaan sikap siswa, salah satu yang paling menonjol adalah disiplin dan percaya diri, karena disiplin dan percaya diri merupakan salah satu kunci keberhasilan saat mereka terjun ke lingkungan masyarakat. Dengan pembinaan sikap disiplin dan percaya diri ini pula, Paskibra SMAN 1 Padang telah mengukir banyak prestasi, salah satunya pada tahun 2008 lalu SMAN 1 Padang mampu mengirimkan salah satu siswa terbaiknya sebagai utusan Sumbar untuk bergabung dalam Paskibra Nasional sebagai pengibar bendera merah putih di Istana Negara.

Begitu pula dalam kegiatan ekskul Pramuka, sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang siswa anggota Pramuka, Asyifa, bahwa manfaat yang paling dirasakan dalam mengikuti setiap kegiatan Pramuka adalah kemandirian dan disiplin, misalnya seperti kegiatan perkemahan dan latihan baris berbaris. Sejalan dengan pendapat tersebut, Bapak Suhaidi selaku salah satu pembina Pramuka SMAN 1 Padang mengatakan bahwa, ekskul Pramuka merupakan salah satu ekskul yang banyak diminati di sekolah tersebut, karena memiliki beragam kegiatan yang melatih kemandirian, kreatifitas dan sikap tanggungjawab siswa. Melalui kegiatan perkemahan misalnya, siswa akan diajarkan bagaimana bersikap mandiri dan bertanggungjawab pada tugas yang diberikan kepadanya.

Selanjutnya, Luthfi Farhan selaku ketua ekskul bidang olahraga mengatakan bahwa, pada tiap anggota selalu ditanamkan sikap disiplin dan kerja

keras, karena hal tersebut merupakan salah satu modal penting untuk memenangkan pertandingan yang mereka ikuti. Selain kegiatan ekstrakurikuler yang disebutkan diatas, di SMAN 1 Padang juga terdapat ekskul lainnya, seperti kegiatan paduan suara, robotic, teater, fotografi, *English community* dan *Nippon Community*. Sama seperti ekskul lainnya, kegiatan-kegiatan tersebut juga memiliki muatan pembinaan karakter didalamnya, seperti nilai karakter percaya diri dan kreatif.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibuk Suyetti, S.Pd, selaku pembina ekskul kesenian, yang mengatakan bahwa pada dasarnya tidak semua siswa menyadari bakat yang mereka miliki dan ada juga yang merasa malu menampilkan bakatnya. Oleh karena itu, dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mereka lakukan, setiap siswa akan dibimbing untuk menyadari bakat yang mereka miliki. Dalam melatih kreatifitas, setiap siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai ide yang mereka miliki dalam tiap bidang ekskul yang mereka tekuni. Mereka juga diajarkan untuk menghargai prestasi dan karya, baik dari diri mereka sendiri, maupun orang lain. Saat siswa merasa karya mereka dihargai, maka ini dapat membantu dalam menumbuhkan sikap percaya diri dalam diri mereka.

Dalam bidang keagamaan, di SMAN 1 Padang terdapat kegiatan Ektrakurikuler Binara Remaja Islam dan Forum Annisa, dimana melalui kegiatan inilah akan ditanamkan nilai karakter berupa sikap religius pada siswa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibuk Erdawati selaku salah satu pembina Ekskul Rohis di SMAN 1 Padang, bahwa mengingat pada saat ini ada banyak

hal-hal negatif disekitar siswa yang akan berdampak buruk bagi perkembangan sikap mereka, oleh karena itu diperlukan kegiatan yang mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada siswa, salah satunya kegiatan Rohis. Melalui kegiatan ini pula, pada 2014 lalu SMAN 1 Padang menyelenggarakan wisuda Tahfizh untuk para siswa yang memiliki hafalan Alqur'an yang baik. Lebih lanjut, Ibuk Erdawati menambahkan bahwa, diharapkan para siswa mampu memaknai nilai-nilai Alqur'an dalam kehidupannya sehari-hari, serta meningkatkan konsentrasi dan fokusnya dalam melakukan kegiatannya.

Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut, SMA Negeri 1 Padang berhasil dalam mengeksplorasi bakat, minat dan kreatifitas peserta didik, sehingga mampu melahirkan peserta didik yang berprestasi, baik di tingkat kota, provinsi, hingga Nasional. Hal ini juga menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Padang mendukung penuh kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka membantu pembinaan karakter peserta didik melalui bakat positif yang mereka miliki. Berdasarkan fakta tersebut, penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang dalam rangka pembinaan karakter peserta didik, untuk kemudian diharapkan dapat dijadikan model pembinaan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler bagi sekolah-sekolah lainnya.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pembinaan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler serta bagaimana bakat positif yang mereka miliki mampu berkontribusi terhadap pembentukan karakternya. Selanjutnya, berdasarkan fokus

penelitian yang telah ditetapkan, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang dalam kaitannya sebagai wahana pembinaan karakter peserta didik ?
2. Bagaimana dampak pembinaan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa di SMA Negeri 1 Padang ?
3. Apa saja kendala dan solusi dalam pembinaan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang, dimana melalui kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan tidak menjadi pelengkap kegiatan pembelajaran di kelas, tapi juga dapat dijadikan sebagai salah satu wahana dalam rangka mengembangkan potensi dan karakter peserta didik. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang dalam kaitannya sebagai wahana pembinaan karakter peserta didik.
2. Mendeskripsikan dampak pembinaan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa di SMA Negeri 1 Padang.
3. Mendeskripsikan kendala dan solusi dalam pembinaan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang.

D. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan mengembangkan pengetahuan dalam pendidikan, khususnya dalam mendukung keilmuan PKn, dalam rangka membina nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran PKn, yang dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak tertentu yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam melakukan pembinaan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya :
 1. Memberikan masukan pada sekolah dalam mendesain kegiatan ekstrakurikuler secara professional agar menjadi wahana yang efektif dalam melahirkan bakat terbesar dalam diri anak dan membantu dalam pembentukan karakter positif.
 2. Memberikan masukan kepada peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mereka dalam rangka menyalurkan potensi diri yang mereka miliki dan membentuk karakter positif dalam diri mereka.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Padang terkait dengan pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Adapun kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan penuh pihak sekolah terhadap terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler tersebut serta adanya apresiasi pihak sekolah terhadap peserta didik yang mampu berprestasi.

- 1) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang dalam kaitannya sebagai wahana pembinaan karakter dapat dinilai telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dalam pengamatan yang penulis lakukan terhadap 11 kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya Bina Remaja Islam (BRI), Forum Annisa' (FA), Paskibra-PBB, Pramuka, International Mathematics Olympiad (IMO), International Chemistry Olympiad (IchO), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Kopsis, Smansa Football Association (SFA), Teater, dan English Community (EC), terdapat pembinaan karakter berupa nilai religius, disiplin, kerjasama, nasionalisme, kemandirian, toleransi, peduli sosial, percaya diri, kreatif, cinta ilmu, dan berjiwa wirausaha. Adapun pembinaan karakter tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan yang mereka lakukan, baik kegiatan rutin mingguan, maupun berbagai kegiatan di lapangan hingga berbagai ajang perlombaan. Keberhasilan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah tersebut

tidak terlepas dari dukungan penuh yang diberikan oleh pihak sekolah, baik dalam perancangan programnya, hingga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak demi kesuksesan kegiatan tersebut. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini juga turut melibatkan pembina profesional yang didatangkan dari luar sekolah, seperti dosen dari berbagai universitas, serta pihak-pihak yang berkompeten baik dari dalam maupun luar negeri.

- 2) Pembinaan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang telah memberikan hasil yang positif dalam pembentukan perilaku peserta didik di sekolah tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan berdampak terhadap pembentukan perilaku positif peserta didik, karena nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler memberikan pedoman kepada mereka dalam bertingkah laku, baik di sekolah maupun di rumah. Selanjutnya, pembinaan karakter dalam hal ini juga berkontribusi dalam menghasilkan siswa-siswi berprestasi di berbagai bidang sesuai dengan potensi mereka, karena kegiatan ekstrakurikuler mampu mawadahi potensi mereka dengan berbagai kegiatan yang positif dan membantu mengurangi berbagai perilaku negatif yang menghambat mereka dalam berprestasi.
- 3) Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang, diantaranya yaitu masih adanya beberapa peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena sebagian besarnya diakibatkan oleh fokus siswa yang hanya tertuju pada pencapaian nilai akademik yang tinggi, sikap negatif dalam diri siswa berupa sikap egois,

individual, dan tidak peduli, serta kurangnya peran orang tua untuk mendukung keterlibatan anaknya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mengatasi hambatan diatas, pihak sekolah telah membentuk suatu kebijakan dimana seluruh siswa-siswi diwajibkan mengikuti maksimal 3 kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dimulai dalam tahun ajaran 2014/2015 ini dan 1 program unggulan, yaitu Tahfiz Al-qur'an. Selain itu, pihak sekolah juga berupaya mengakomodir keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan yang diikuti anak-anak mereka, yaitu dengan mengundang orang tua untuk mendampingi kegiatan anak-anaknya serta mengadakan pertemuan rutin dengan orangtua siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Padang, menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bukanlah kegiatan tanpa makna, melainkan sebuah kegiatan yang membawa misi besar dalam pembentukan karakter pada peserta didik. Lebih dari itu, kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang juga bisa dikatakan sukses dalam melahirkan siswa-siswi berprestasi dalam berbagai bidang. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler berperan dalam memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan kreatifitas, bakat dan minat yang mereka miliki, serta membentengi mereka dari berbagai hal negatif yang dapat menjadi hambatan dalam berprestasi.

Melihat betapa mulianya misi yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka sudah seharusnya kegiatan ekstrakurikuler dijadikan sebagai salah satu wahana penting dalam pembinaan karakter. Berdasarkan

penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa implikasi terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri, diantaranya yaitu :

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus tersusun dan terencana dengan baik.

Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan hasil maksimal terutama dalam rangka pembinaan karakter positif dalam diri peserta didik, maka kegiatan tersebut harus dirancang dengan sebaik mungkin. Sebagaimana yang dilakukan di SMA Negeri 1 Padang, dimana kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut dilaksanakan dengan sangat terprogram dan direncanakan dengan baik. Selain itu, susunan dan perencanaan program juga melibatkan keorganisasian OSIS yang memayungi 10 bidang kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Selain itu, setiap kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan juga harus terkoordinasi langsung dengan pembina OSIS, serta kepala sekolah selaku penanggungjawab kegiatan. Hal ini menuntut pihak sekolah selaku perencana dan pengawas kegiatan harus mampu berperan aktif dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler yang mampu memberi makna dalam pembentukan karakter peserta didik. Melalui kegiatan yang tersusun dan terencana dengan baik, diharapkan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah yang mampu membina karakter positif dalam diri peserta didik.

2. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah harus majemuk dan mengakomodir bakat dan minat siswa yang beragam.

Dalam rangka mengakomodir bakat dan minat peserta didik yang beragam, maka sudah seharusnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut terdiri dari beragam kegiatan. Sebagaimana yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padang, dimana kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut terdiri dari 33 jenis kegiatan,

yang dikelompokkan ke dalam 10 bidang kegiatan. Adapun kegiatan ini terdiri dari kegiatan keagamaan, olahraga, akademik, hingga kesenian. Misalnya, siswa yang memiliki bakat di bidang seni, maka siswa tersebut bisa masuk kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, tari, ataupun musik. Dalam hal ini, pihak sekolah harus peka dan jeli bakat dan minat yang ada dalam diri peserta didik. Melalui jenis kegiatan yang beragam ini, diharapkan bakat dan minat siswa yang beragam dapat diakomodir melalui berbagai kegiatan positif yang ada di sekolah tersebut. Melalui kegiatan itu pula diharapkan pembinaan nilai karakter dapat dilakukan merata kepada semua peserta didik yang ada di sekolah, sehingga mereka dapat mengaktualisasikan bakat dan minat mereka secara positif, serta melahirkan peserta didik yang berkepribadian sesuai dengan nilai luhur bangsa Indonesia. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan kepada para anggotanya untuk mengaktualisasikan nilai-nilai karakter tersebut melalui berbagai kegiatan nyata yang mereka lakukan.

3. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah harus melibatkan pembina yang profesional di bidangnya dan mencintai pekerjaannya.

Dalam rangka melahirkan bakat terbesar dalam diri anak, maka dalam pembinaannya kegiatan ekstrakurikuler harus melibatkan tenaga yang profesional di bidangnya. Sebagaimana yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padang, dimana dalam kegiatannya, ekstrakurikuler di sekolah tersebut bekerjasama dengan kalangan profesional, seperti dosen dari berbagai universitas di Indonesia bahkan luar negeri. Kalangan profesional inilah yang menjadi *coach* atau mentor yang akan mengarahkan peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut. Melalui hal

ini, diharapkan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi kegiatan yang benar-benar terarah dan mampu melahirkan bakat terbesar dalam diri anak, serta membentuk karakter karakter positif dalam diri mereka. Lebih jauh lagi, melalui kegiatan yang dirancang secara profesional diharapkan dapat mengurangi berbagai perilaku negatif peserta didik dan mendorong mereka untuk berprestasi dalam berbagai bidang, baik di tingkat provinsi, nasional, bahkan hingga Internasional.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Padang, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan karakter peserta didik, diantaranya :

- 1) Mengingat besarnya potensi pembinaan karakter yang terdapat di dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka sudah seharusnya kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh siswa-siswi secara keseluruhan. Oleh karena itu, pihak sekolah harus mampu mengakomodir keterlibatan aktif seluruh siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya dilaksanakan mengikuti jadwal kegiatan belajar siswa. Hal ini dilakukan agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak mengganggu waktu belajar siswa, sehingga menimbulkan keengganan mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena mengganggu waktu belajar mereka.
- 3) Perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dan orangtua siswa dalam memantau karakter dan perilaku siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, perlu juga adanya dorongan dan dukungan dari orang tua dalam

keterlibatan anaknya dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti di sekolah. Dalam hal ini, sudah selayaknya pula berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan, termasuk orangtua merubah pola pikir mereka yang lebih mengutamakan pencapaian nilai akademik, daripada pembinaan nilai-nilai karakter positif bagi anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus ,Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter : Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ajzen. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior*. New York : Open University Press.
- Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter : Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung : Pustaka Setia.
- Aqib Zainal. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*.Bandung: Yrama Widya.
- Azwar Ananda. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Pendidikan Karakter Bangsa dan Strategi Pembelajaran Nilai*. Padang : UNP Press.
- Bunyamin Maftuh. 2009. *Bunga Rampai Pendidikan Umum dan Pendidikan Nilai*. Bandung : CV Yasindo Multi Aspek.
- Daryanto. 2013.*Impelentasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta :GavaMedia.
- Emzir. 2010. *Analisis Data : Metodologi Penelitian Kualitatif*.Jakarta : Rajawali Press
- Fishbein. M & Ajzen. I. 1975. *Belief, Attitude, dan Behavior : An Introduction To Theory and Research*. Addison-Wisley.
- Hamid Darmadi. 2010. *Pengantar Pendidikan Pancasila*. Bandung : Alfabeta.
- Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta..
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press.
- Jamil Suprahatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran :Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Ar-ruzz Media.
- Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*.Jakarta : Bumi Aksara.